

Pelatihan Penggunaan *Canva* untuk Membuat Aksi Nyata pada PMM

^{1*}Yosepha Patricia Wua Laja,²Lailin Hijriani,³Ferdinandus Mone,⁴Yohanis N. Deda

Universitas Timor ^{1,2,3,4}

*Email: yosephalaja@unimor.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan diri pada PMM mewajibkan para guru mempelajari beberapa topik dan mengupload aksi nyata berkaitan dengan topic. Aksi nyata yang dibuat haruslah memiliki tampilan menarik salah satunya berbantuan *canva*. Namun, masalah yang terjadi adalah guru mengalami kesulitan membuat aksi nyata PMM menggunakan *canva*. Oleh karena itu kegiatan pelatihan ini perlu dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan tim menyiapkan tempat, materi, dan instrument. Pada tahap pelaksanaan tim melakukan *survey* awal, presentasi penggunaan *canva* serta pemaparan mengenai tips membuat aksi nyata PMM. Sedangkan pada tahap evaluasi, tim memberikan angket respon untuk diisi peserta. Kegiatan dilakukan di SMPN Neonbat Kefamenanu, NTT pada tanggal 3 Agustus 2024 dengan metode presentase, diskusi dan tanya jawab. Instrumen yang digunakan pada kegiatan ini adalah *survey* dan angket respon. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta terhadap *canva* berada pada persentase 36,25%. Namun setelah kegiatan pelatihan menunjukkan adanya pengetahuan baru yang dipelajari terbukti dari berhasilnya para peserta membuat desain *canva* hingga membuat aksi nyata yang diupload di PMM. Kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari para peserta dan berharap ada kegiatan pelatihan selanjutnya.

Kata kunci : pelatihan, *canva*, aksi nyata

ABSTRACT

Self-development in PMM requires teachers to study several topics and upload real actions related to the topic. The real action that is created must have an attractive appearance, one of which is with the help of Canva. However, the problem that occurs is that teachers have difficulty creating real PMM actions using Canva. Therefore, this training activity needs to be carried out. This activity is carried out in three stages, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. In the preparation stage the team prepares the place, materials and instruments. At the implementation stage the team conducted an initial survey, a presentation on using Canva and a presentation on tips for creating real PMM action. Meanwhile, at the evaluation stage, the team provided a response questionnaire for participants to fill out. The activity was carried out at SMPN Neonbat Kefamenanu, NTT on August 3 2024 using presentation, discussion and question and answer methods. The instruments used in this activity were surveys and response questionnaires. The results of the activity showed that the participants' initial understanding of Canva was at a percentage of 36.25%. However, after the training activities, it showed that new knowledge had been learned, as evidenced by the success of the participants in creating Canva designs and creating real actions which were uploaded to PMM. This activity received a positive response from the participants and they hope that there will be further training activities.

Keywords: training, *Canva*, real action

PENDAHULUAN

Mitra pengabdian adalah SMPN Neonbat yang terletak di Kecamatan Kota Kefamenanu Jalan El Tari RT 09 RW 03. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah negeri di daerah perbatasan Indonesia-Timor Leste. Walaupun berada di daerah perbatasan, namun semangat belajar para guru tidak pernah pupus. Para guru di sekolah ini berjumlah 22 guru yang sebagian besar mengalami masalah yang sama yaitu sulitnya membuat aksi nyata PMM apalagi berbantuan aplikasi *desaign* tertentu. Sehingga tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada guru-guru untuk menggunakan *canva* dalam membuat aksi nyata pada PMM.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebagai platform edukasi yang dikembangkan oleh Kemdikbudristek menyediakan banyak referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka serta dapat diakses secara mandiri. Terdapat produk pengembangan guru dalam PMM yaitu video inspirasi, pelatihan mandiri dan bukti karya saya. Pada topik pelatihan mandiri di PMM dimulai dengan memilih topik yang terdiri dari modul 1 dan modul berikutnya. Melalui modul-modul ini, guru dapat menonton video, membaca cerita reflektif dan menguji pemahaman melalui serangkaian tes yang berkaitan dengan materi. Setelah guru berhasil mempelajari modul, guru perlu mengunggah aksi nyata yang disusun sesuai dengan topik yang dipelajari. Aksi nyata kemudian divalidasi oleh validator ahli dari tim PMM. Jika lulus validasi maka guru akan mendapatkan sertifikat dan mengunduhnya pada PMM. Jika belum lulus maka guru diminta memperbaiki aksi nyata.

Melalui Aksi Nyata, para guru dapat mengimplementasikan teori yang telah dipelajari dalam Pelatihan Mandiri dan mendemonstrasikan pemahaman dan penguasaan materi (Kemenristekdikti, 2022). Aksi nyata wajib didokumentasikan oleh guru untuk diunggah dalam berbagai

format yaitu dokumen (.pdf), video, infografis dan sebagainya. Hal ini sebagai bukti bahwa konten visual diperlukan sebagai bukti yang bersifat multimedia (Cao, J., Qi, P., Sheng, Q., Yang, T., Guo, J., & Li, 2020).

Namun fakta yang diperoleh dari hasil diskusi terhadap Kepala Sekolah di SMPN Neonbat bahwa guru-guru mengalami kendala dalam membuat dokumentasi Aksi Nyata karena beberapa guru mengalami kesulitan mengenai apa yang akan ditulis pada aksi nyata. Faktor lainnya terjadi karena para guru kurang mengetahui bagaimana mendesain aksi nyata yang menarik agar kemudian dapat divalidasi. Sehingga para guru cenderung mempelajari modul tanpa kemudian mengunggah aksi nyata.

Faktor utama hal ini terjadi karena faktor usia sebagian besar guru yang sudah tidak muda. Faktor ini sesuai dengan penelitian bahwa guru yang telah bekerja dalam kurun waktu yang lama sulit memahami topik pada pelatihan dan kurang mahir dalam menguasai teknologi (Anwar & Utami, 2023; Fajriyah, Zumrotun, Nichla, & Attalina, 2023). Padahal dalam membuat aksi nyata, guru diminta untuk membuat presentasi atau pun konten visual yang relevan dengan topik-topik pelatihan yang telah dipelajari. Salah satu teknologi yang dapat digunakan adalah *canva*.

Canva merupakan alat bantu yang menyediakan berbagai macam *template* untuk membuat brosur, poster, presentasi, *resume*, surat kabar, *photo collage*, video, komik strip, sertifikat, cover majalah, label, jadwal, ID card, animasi, sampul buku, lebel, proposal dan lembar kerja. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu guru-guru untuk menghasilkan aksi nyata yang lebih menarik dan berkualitas (Farida & Widyaningsih, 2023; Izzatin, 2020). Melalui keterampilan ini, guru-guru dapat dengan mudah mendokumentasikan dan membagikan pengalaman serta hasil kerja mereka dalam PMM.

RUMUSAN MASALAH

Masalah yang terjadi di mitra adalah hampir sebagian besar guru mengalami kesulitan dalam membuat aksi nyata yang menarik sebagai bentuk umpan balik dari pelatihan modul pada PMM. Penyebabnya adalah para guru belum pernah mendapatkan sosialisasi atau bimbingan mengenai penyusunan aksi nyata PMM menggunakan *canva*. Ditambah lagi banyaknya pekerjaan yang dilakukan membuat para guru tidak sempat untuk mempelajari hal baru. Bahkan ada beberapa aksi nyata yang telah dibuat guru tetapi diminta diperbaiki oleh tim PMM. Hal ini paling besar dirasakan oleh guru-guru yang sudah tidak muda. Oleh karena itu tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru di SMPN Neonbat dalam menggunakan *canva* sebagai bentuk dokumentasi aksi nyata pada PMM.

METODE

Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari. Pada tanggal 3 Agustus 2024 tentang pelatihan penggunaan *canva* untuk membuat aksi nyata PMM. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah presentase oleh tim, diskusi dan tanya jawab bersama peserta kegiatan. Instrumen yang digunakan adalah instrument non tes berupa *survey* awal dan angket respon terhadap kegiatan.

Alur pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
Pada tahap persiapan ini, tim menyiapkan tempat, menyiapkan materi-materi *pelatihan*, dan menyiapkan instrument
- b. Tahap Pelaksanaan
Kegiatan pelaksanaan diawali dengan mengumpulkan data survey mengenai penggunaan *canva*. Kemudian dilanjutkan dengan presentasi penggunaan *canva* dan pemaparan mengenai tips membuat aksi nyata dan umpan balik.
- c. Tahap Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini tim melakukan evaluasi kegiatan yang diukur menggunakan instrument angket respon.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diikuti oleh 16 peserta Bapak/Ibu guru sekolah. Survey awal dilakukan dengan memberikan angket kepada para peserta. Hasil angket ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Angket Survey Awal Kegiatan

Pernyataan	Persentase
Saya mengetahui cara mengakses <i>Canva</i>	40
Saya mengetahui fitur-fitur pada tampilan <i>Canva</i>	36
Saya menggunakan <i>Canva</i> setiap kali membuat Aksi Nyata pada PMM	36
Saya menggunakan <i>Canva</i> sebagai media pembelajaran	36
Saya mengetahui cara mengunggah elemen gambar pada <i>Canva</i>	36
Saya mengetahui ikon dan bentuk grafis <i>Canva</i>	33
Saya mengetahui akses beragam font untuk setiap desain <i>Canva</i>	36
Saya mengetahui akses tempalate pada <i>Canva</i>	33
Saya memiliki dorongan menggunakan <i>Canva</i> untuk setiap kegiatan presentasi yang saya lakukan	38
Saya memiliki peningkatan kemampuan untuk menggunakan <i>Canva</i>	38
Rata-Rata	36,25

Hasil survey di atas menunjukkan bahwa pengetahuan para peserta terhadap *canva* hanya berada pada rata-rata sebesar 36,25%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta mengalami kesulitan dalam menggunakan *canva* apalagi membuat aksi nyata pada PMM. Sehingga kegiatan dilanjutkan dengan memberikan presentasi tentang cara mengakses *canva*, menggunakan fitur-fitur *canva*, hingga membuat desain sendiri menggunakan *canva*. Gambar 1 menunjukkan potret kegiatan yang dilakukan.



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Para peserta mengikuti dengan cermat sambil mempraktikkan sendiri menggunakan laptop masing-masing. Beberapa hasil desain sederhana yang dibuat para peserta dapat dilihat pada gambar-gambar berikut.



Gambar 2 Desain sederhana dari Peserta Guru PPKN



Gambar 3 Desain sederhana dari Peserta Guru Matematika

Gambar 2 dan gambar 3 merupakan desain sederhana yang dikerjakan oleh peserta pelatihan. Terlihat pada hasil desain, peserta dapat menggunakan fitur-

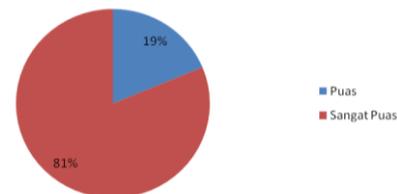
fitur pada *Canva* misalkan membuat animasi, menambahkan gambar/*background*, menambahkan teks.

Kegiatan dilanjutkan dimana tim memaparkan materi tentang penyusunan aksi nyata menggunakan *canva*. Fakta menunjukkan bahwa dari 16 peserta pelatihan, terdapat 5 peserta yang telah menyelesaikan modul namun belum mengerjakan aksi nyata. Sehingga kesempatan ini dimaksimalkan oleh peserta untuk mengerjakannya. Kelima peserta ini menyusun aksi nyata dengan berbagai topik diantaranya perubahan kurikulum, memahami intoleransi dan rapor pendidikan. Salah satu desain aksi nyata yang berhasil dikerjakan seorang peserta hingga di upload pada PMM ditampilkan pada gambar 4 sementara peserta lain sedang dalam proses pengerjaan.



Gambar 4 Desain Aksi Nyata yang telah diupload di PMM

Kegiatan di akhir dengan pengisian angket respon yang diisi oleh peserta pelatihan. Hasil respon dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5 Hasil Angket Respon

Dari hasil respon diperoleh bahwa terdapat 3 dari 16 peserta merasa puas terhadap kegiatan pelatihan. Sementara 13 peserta lainnya merasa sangat puas terhadap kegiatan pelatihan. Respon ini merupakan suatu kebanggan bagi tim pelaksana.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian tentang pelatihan penggunaan *canva* untuk membuat aksi nyata pada PMM mampu memberikan pengetahuan yang baru bagi para peserta. Hal ini terlihat dari hasil desain sederhana yang berhasil dilakukan oleh para peserta. Selain itu melalui kegiatan ini para peserta lebih percaya diri menyusun aksi nyata pada PMM terbukti dari telah di uploadnya salah satu karya yang dibuat oleh salah satu peserta. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari para peserta.

Saran yang dapat diberikan adalah memberikan pelatihan lebih lanjut mengenai penyusunan aksi nyata PMM bagi para guru sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada mitra kegiatan pengabdian yaitu SMPN Neonbat terutama para guru-guru yang sangat semangat untuk mengikuti pelatihan ini. Ucapan terima kasih juga kepada LPPM Universitas Timor yang telah menganggarkan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, C., & Utami, R. P. (2023). Analisis Problematika Guru Dalam Membuat Aksi Nyata Pada Platform Merdeka Mengajar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 353–360.

<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.385>

Cao, J., Qi, P., Sheng, Q., Yang, T., Guo, J., & Li, J. (2020). Exploring the role of visual content in fake news detection. *Disinformation, Misinformation, and Fake News in Social Media Emerging Research Challenges and Opportunities*, 141–161.

Fajriyah, D. N., Zumrotun, E., Nichla, S., & Attalina, C. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar dalam Adaptasi Teknologi Canva terhadap Guru di SD Negeri 3 Tunahan, 12(2), 33–41.

Farida, A., & Widyaningsih, P. (2023). Pelatihan Video Editing Dengan Canva Bagi Guru Di SMK Murni 2 Surakarta. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.709>

Izzatin, M. (2020). Penerapan Teori APOS dalam Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Perpustakaan UBT: Universitas Borneo Tarakan*, 7, 247–251.

Kemenristekdikti. (2022). *Peran Platform Merdeka Mengajar dalam Impeleknatsi Kurikulum Merdeka*. Kemenristekdikti.